

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kerasnya arus globalisasi di dunia kini semakin besar, maka setiap warga negara yang akan menjadi generasi penerus bangsa tentunya harus memiliki rasa nasionalisme yang tinggi untuk menjadi salah satu kekuatan dalam mempertahankan kedaulatan dan kebudayaan di setiap negaranya sehingga kebudayaan bangsa lain tidak akan mudah masuk dan merusak identitas budaya bangsa kita.

Adanya perkembangan teknologi yang berkaitan dengan sistem informasi dan komunikasi, menjadi salah satu faktor meluasnya kebudayaan bangsa lain masuk ke dalam setiap negara karena sangat mudah diakses oleh setiap orang (Syam, 2015, hlm. 55), selain itu dalam melesatnya suatu media informasi dan komunikasi pasti selalu terdapat kekurangan maupun kelebihan di dalam pelaksanaannya. Namun yang perlu di khawatirkan yaitu tidak semua warga negara dapat menyaring sisi negatif dalam adanya perkembangan tersebut, sehingga apapun yang masuk ke dalam suatu arus globalisasi akan berdampak pada hilangnya rasa nasionalisme seperti terkikisnya kecintaan dan kepedulian warga negara terhadap negaranya serta merosotnya nilai moral yang telah diajarkan sesuai Pancasila (Zafi, 2019, hlm. 167). Hal ini ditunjang oleh beberapa fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan kepada salah seorang guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), serta peserta didik di SMP (Sekolah Menengah Pertama) *Labschool* Bandung, mengatakan bahwa pada saat ini peserta didik sering kali mengabaikan adanya pelaksanaan upacara bendera setiap hari Senin, selain itu masih kurangnya pemahaman peserta didik mengenai Pancasila, sehingga dalam pengamalannya masih belum diterapkan dengan sebaik mungkin, seperti pada sila kedua Pancasila peserta didik masih belum memahami arti yang sesungguhnya, sehingga fenomena *bullying* antar peserta didik masih terjadi, bahkan pernah terjadinya perkelahian di lingkungan sekolah yang tidak

Wafa Khairunisa, 2021

PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencerminkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Bahkan sudah banyak peserta didik yang mengikuti trend budaya luar sehingga dapat melunturkan kebudayaan bangsa Indonesia. Maka dengan adanya fenomena tersebut perlu adanya strategi khusus untuk meminimalisir kebiasaan yang tidak selayaknya dilakukan oleh seorang peserta didik.

Maka jika diuraikan seharusnya peserta didik perlu memiliki sikap nasionalisme yang diantaranya cinta terhadap tanah air, bangga terhadap negaranya dan mempunyai keinginan yang besar untuk membangun negerinya ke arah yang lebih baik. Adapun sikap yang berkaitan dengan nasionalisme adalah mampu mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa, memiliki rasa bangga terhadap negaranya, rela berkorban terhadap apa yang terjadi di dalam negara, mendahulukan kepentingan umum (negara) diatas kepentingan pribadi, akan senantiasa mengharumkan nama bangsanya terhadap prestasi yang ia raih, dan menjaring seluruh kebudayaan global yang masuk ke dalam bangsa agar tidak merajalela di dalam perkembangan masyarakat (Trisandi, 2013, hlm. 26).

Sedangkan dengan adanya peristiwa tersebut maka sedikit demi sedikit sikap nasionalisme peserta didik sudah mulai terkikis. Maka untuk meminimalisir terjadinya fenomena yang melibatkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa perlu adanya kajian pendidikan yang menjunjung tinggi budi pekerti luhur terhadap peserta didik. Budi pekerti luhur merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk membentuk, mengembangkan dan meningkatkan perilaku peserta didik agar mampu melaksanakan kehidupan yang selaras dan seimbang dengan nilai (Zuriah & Yustianti, 2007, hlm. 58).

Perlu disadari bahwa pendidikan merupakan hal terpenting dalam mempertahankan jiwa nasionalisme peserta didik, karena kepribadian seseorang akan dibentuk oleh adanya pendidikan agar sesuai dengan landasan dan falsafah hidup berbangsa dan bernegara (Inanna, 2018, hlm. 31). Sejalan dengan Fungsi Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003 yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

Wafa Khairunisa, 2021

PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka dalam rangka mempertahankan sikap nasionalisme peserta didik perlu adanya sinergi yang baik untuk melakukan upaya pembentukan sikap nasionalisme peserta didik pada jenjang pendidikan formal.

Menurut Budiyanto dalam Nihayah & Adi (2014, hlm. 830) mengemukakan bahwa upaya membina dan mempertahankan nilai nasionalisme perlu adanya prinsip yang harus diutamakan, yakni prinsip kesatuan, kebersamaan dan demokrasi. Dalam prinsip kesatuan mengajarkan bahwa untuk terwujudnya negara yang maju dan makmur maka perlu adanya prinsip kesatuan yang dibangun agar memiliki rasa kesetiaan terhadap negaranya, lalu prinsip kebersamaan mengajarkan bahwa setiap individu pasti saling memerlukan satu sama lain maka perlu adanya rasa kebersamaan dalam memenuhinya, dan prinsip demokrasi mengajarkan bahwa adanya hak warga negara yang harus dimiliki serta kewajiban warga negara yang harus dilaksanakan merupakan suatu prinsip yang harus dijunjung tinggi demi terwujudnya rasa nasionalisme yang tinggi, hal itu dapat dimiliki melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Suatu ilmu pengetahuan yang dapat membentuk sikap nasionalisme siswa dengan cara menekankan aspek pendidikan nilai, moral, yang dapat menjadikan seseorang menjadi seorang warga negara yang baik, cerdas dan cinta akan negaranya merupakan arti dari Pendidikan kewarganegaraan. Pendapat tersebut selaras dengan C.S.T Kansil dan Christine S.T. (1994, hlm. 5) yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan sebagai arena pengembangan dan melestarikan berbagai aspek nilai serta moral yang akan melekat pada budaya bangsanya dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat oleh peserta didik sebagai salah satu makhluk yang berketuhanan dan berbudi pekerti luhur dengan kemampuan dasar kenegaraan. Sedangkan nasionalisme merupakan suatu tingkah laku yang menunjukkan kesetiaan, kecintaan dan pengabdian seseorang pada bangsa dan negaranya (Trisandi, 2013, hlm. 7).

Wafa Khairunisa, 2021

PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beriringan dengan hal tersebut maka pendekatan sikap nasionalisme pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu adanya inovasi dalam penyampaian sebuah materi, dan salah satu sarana penyampaian tersebut dapat dibantu oleh adanya media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Sadiman, dkk yang dikutip oleh Jeki, Hery Kresnadi (2014, hlm. 5) merupakan segala sesuatu yang dapat merangsang perhatian, pemikiran, perasaan dan keinginan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sapriya dalam Octavian (2014, hlm. 74) mengatakan bahwa adanya penggunaan media pembelajaran pun menjadi sebuah sarana untuk menyampaikan informasi secara audio (didengar) maupun secara visual (dilihat), untuk mendeskripsikan suatu konsep, prinsip, proses dan prosedur yang semula bersifat tidak jelas (*abstrak*) dan lingkupnya tidak lengkap, menjadi sesuatu yang bersifat jelas dan memiliki ruang lingkup yang sangat lengkap. Maka berkaitan dengan hal tersebut adanya *video recorder, tape recorder, film*, televisi, maupun manusia sebagai tokohnya sangat membantu dalam proses keberhasilan suatu pembelajaran.

Pendapat Sapriya pun diperkuat dengan adanya pendapat dari Arsyad (2014, hlm. 3) pertama, bahwa dalam pemilihan media pembelajaran yang hendak digunakan, harus senantiasa melihat kriteria yang diantaranya sesuai dengan pencapaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh siswa dalam ranah pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Kedua, bahwa tempat mampu mendukung data, fakta dan konsep yang jelas. Ketiga, harus luwes dan praktis. Keempat yaitu setiap pendidik harus mampu menjalankan media pembelajaran tersebut. Kelima, bahwa dalam pemanfaatan media pembelajaran harus melihat sifat dan karakteristik peserta didik, dan yang keenam yaitu teknis harus disesuaikan dengan perkembangan anak.

Maka dari adanya berbagai macam media, podcast merupakan salah satu media yang banyak sekali manfaatnya untuk menunjang pembelajaran, dan salah satunya adalah manfaat untuk membentuk nilai nasionalisme. Menurut Nurhadi (2020, hlm. 33) mengatakan bahwa media podcast dapat menstimulus pemikiran peserta didik mengenai muatan nasionalisme, seperti membangkitkan rasa cinta

Wafa Khairunisa, 2021

PENGGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap tanah air, memiliki rasa bangga terhadap keberagaman budaya, dan memberikan keteladanan tokoh yang diceritakan dalam podcast tersebut, sehingga para peserta didik dapat meneladani sikap yang ada dalam cerita dan dapat membela tanah airnya dengan sepenuh hati. Adapun menurut Goldman (2018, hlm. 29) mengatakan bahwa podcast merupakan media yang inovatif dan berfungsi sebagai sarana pembelajaran di kelas, selain itu juga podcast dapat membantu proses belajar siswa di kelas maupun diluar kelas.

Podcast terbagi ke dalam 4 jenis, diantaranya adalah podcast audio (bersuara), podcast wawancara, podcast cerita dan podcast (Rusdi, 2012, hlm. 92). maka podcast yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan podcast audio (bersuara), karena podcast audio sudah banyak digunakan sebagai penunjang pembelajaran dengan berbagai macam tema yang disajikan (Adi Saputra et al., 2020, hlm. 381). Dilihat dari keberhasilan dan ketertarikan media podcast terhadap suatu pembelajaran sudah terbilang sangat baik dengan presentase sebesar 90,99% hal ini diklasifikasikan dalam beberapa indikator seperti dalam penyajian podcast, materi yang disampaikan dan bahasa yang digunakan (Adi Saputra et al., 2020, hlm. 381).

Dengan adanya beberapa fenomena yang terjadi maka permasalahan mengenai sikap nasionalisme peserta didik menjadi keresahan yang harus segera diperhatikan dan diatasi. Menurut Nana Sudjana & Rivai dalam Arsyad (2017, hlm. 10) bahwa pembelajaran berbasis audio merupakan suatu wujud konkrit dalam melatih kemampuan berpikir siswa melalui aspek keterampilan mendengarkan. Adapun menurut Kristanto (2016, hlm. 6) mengemukakan bahwa adanya media audio merupakan suatu bentuk wujud pengetahuan baik secara verbal maupun non-verbal dapat merangsang pikiran peserta didik, dan memberikan motivasi sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara maksimal.

Penggunaan podcast pun memudahkan peserta didik dalam menerima materi dengan cara yang lebih inovatif, efektif dan efisien. Terlebih karena disisipkannya muatan nasionalisme di dalam pembelajaran agar siswa mampu menyerap sikap-sikap nasionalisme dari audio yang disediakan. Sejalan dengan penelitian Fitria (2020, hlm. 29) mengenai pengembangan audio berbasis podcast

Wafa Khairunisa, 2021

PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada materi teks cerita sejarah di SMK Negeri 1 Jombang, berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa uji validasi yang dihasilkan oleh media audio berbasis podcast memiliki data kualifikasi baik sekali dengan presentase 97,5%, maka dengan perolehan tersebut media podcast sangat layak digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Hal lain yang menunjang besarnya kelayakan pada media ini karena di dalam podcast terdapat beberapa unsur penunjang seperti musik, audio serta kata, yang dapat diakses melalui *smartphone* dan hal tersebut selaras dengan adanya perkembangan digital yang semakin pesat pada era digital saat ini.

Maka dari adanya beberapa penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin memperdalam kajian penelitian dengan sudut pandang berbeda yang dituangkan dalam skripsi berjudul **“Penggunaan Media Podcast Berbasis Nilai Kepahlawanan Terhadap Pembentukan Sikap Nasionalisme Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PKn (Studi Deskriptif pada Kelas VIII SMP Labschool Bandung)”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka secara umum rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- 1.2.1. Bagaimana perencanaan penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung?
- 1.2.2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung?
- 1.2.3. Bagaimana keberhasilan penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung?
- 1.2.4. Bagaimana hambatan dan solusi penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung?

Wafa Khairunisa, 2021

PENGGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk sikap nasionalisme melalui penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung.
- 1.3.2.2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung.
- 1.3.2.3. Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung.
- 1.3.2.4. Untuk mengetahui hambatan dan solusi penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SMP *Labschool* Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Segi Teori

Peneliti berharap adanya penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dan dapat menjadi referensi bagi setiap penelitian dengan rumpun yang sama, sehingga akan semakin luas jangkauannya.

1.4.2. Segi Kebijakan

Peneliti berharap adanya penelitian ini mampu memberikan data dan fakta yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga mampu dijadikan

referensi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan bagi peserta didik dalam mata pelajaran PKn.

1.4.3. Segi Praktik

Dalam segi praktik, peneliti berharap adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, diantaranya:

- 1.4.3.1. Bagi sekolah, mampu memberikan pemahaman tentang pentingnya media podcast berbasis nilai kepahlawanan untuk membentuk sikap nasionalisme bagi peserta didik.
- 1.4.3.2. Bagi pendidik, mampu memberikan pengalaman baru dan ilmu pengetahuan khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran serta memberi pemahaman akan pentingnya pembentukan sikap nasionalisme peserta didik dalam pembelajaran PKn melalui penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan.
- 1.4.3.3. Bagi peserta didik, mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan dari penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan sebagai media pembelajaran untuk pembentukan sikap nasionalisme peserta didik.

1.4.4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Peneliti berharap adanya penelitian ini mampu memberikan pengalaman dan referensi baru terhadap pelaksanaan pembelajaran PKn dan dapat membentuk sikap nasionalisme peserta didik melalui penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

1.5.1. BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang yang berisikan tentang fenomena terkikisnya sikap nasionalisme yang disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Adanya media podcast dalam penelitian ini digunakan sebagai sarana yang menunjang untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang akan membantu sikap nasionalisme peserta didik kembali tumbuh. Adanya penelitian ini pun mempunyai tujuan dan manfaat

Wafa Khairunisa, 2021

PENGUNAAN MEDIA PODCAST BERBASIS NILAI KEPAHLAWANAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKn (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII SMP LABSCHOOL BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai pemberi referensi baru terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta dapat memberikan pengalaman dalam pembentukan sikap nasionalisme peserta didik melalui penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan.

- 1.5.2. BAB II Kajian Pustaka**, memuat suatu konsep dan teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Teori yang akan diambil sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu teori C.S.T Kansil mengenai pendidikan kewarganegaraan, teori Sudjana dan Rivai mengenai media pembelajaran, teori Goldman mengenai media podcast dan teori Smith mengenai sikap nasionalisme.
- 1.5.3. BAB III Metode Penelitian**, memuat suatu desain penelitian diantaranya pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kombinasi (*mix method*) dari Creswell, dengan metode deskriptif dari teori Sugiyono. Partisipan dan tempat penelitian yang akan diambil yaitu peserta didik kelas VIII SMP *Labschool* Bandung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Adapun prosedur penelitian berisikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Pada bab ini pun berisi instrumen penelitian sebagai penunjang, serta adanya analisis data serta isu etik.
- 1.5.4. BAB IV Temuan dan Pembahasan**, memuat suatu pemaparan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan dituangkan secara terperinci menggunakan studi deskriptif mengenai pengaruh penggunaan media podcast berbasis nilai kepahlawanan terhadap pembentukan sikap nasionalisme peserta didik di SMP *Labschool* Bandung.
- 1.5.5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**, memuat suatu simpulan yang di sampaikan secara umum, implikasi dan rekomendasi dari permasalahan yang diteliti, serta adanya penyertaan saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.